

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian. Heryadi (2014: 42) mengemukakan metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuannya. Widi dalam Ruslan (2017: 26) menjelaskan metode penelitian merupakan tuntunan tentang bagaimana secara berurut penelitian dilakukan, menggunakan alat dan bahan apa dan bagaimana prosedurnya.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli mengenai metode penelitian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang secara urutan dalam melaksanakan penelitian guna mencapai tujuan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian banyak macamnya seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 42) yaitu dalam bidang penelitian pendidikan bahasa yang banyak digunakan diantaranya adalah metode deskriptif, metode eksperimen, metode penelitian tindakan kelas (PTK), dan metode penelitian pengembangan. Saputra (2021: 1) mengemukakan PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan itu, Toharudin (2019: 3-4) menjelaskan

penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bersifat reflektif dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan mawas diri untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran pendidik di dalam kelas.

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/ 2023. Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran serta memperbaiki kualitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam proses penelitian tindakan kelas seperti yang dikemukakan Heryadi (2014: 58) penelitian tindakan kelas dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Selain itu, Rukajat (2018: 2) juga menyebutkan penelitian tindakan kelas meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi

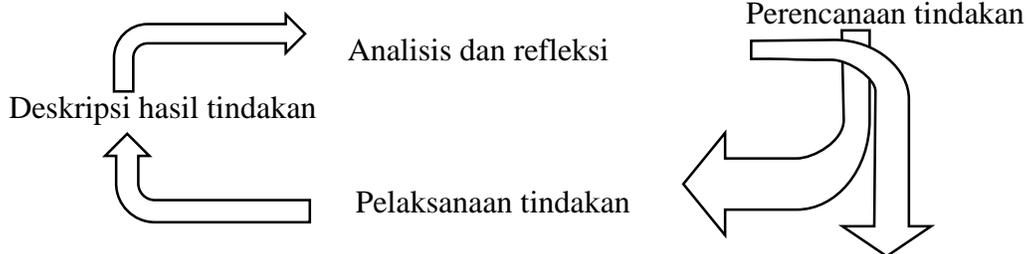
4. Refleksi

5. Revisi perencanaan tindakan pada siklus ulang jika masih diperlukan untuk perbaikan.

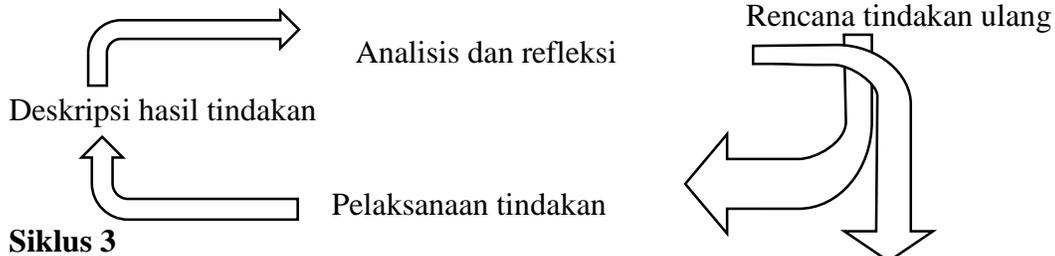
Berdasarkan pendapat para ahli, langkah-langkah penelitian meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan mengevaluasi, serta merefleksasi hingga tercapai tujuan pembelajaran.

Terdapat langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam Heryadi (2010: 64):

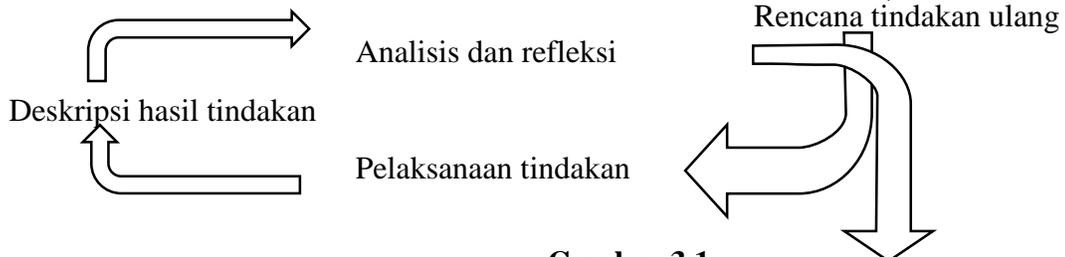
**Siklus 1**



**Siklus 2**



**Siklus 3**



**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sebanyak dua siklus. Hal tersebut dilakukan karena pembelajaran dari siklus kesatu ke siklus kedua sudah mengalami peningkatan dan nilai peserta didik sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi fokus dalam penelitian. Heryadi (2014: 124) mengemukakan variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel penelitian ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Lebih lanjut Heryadi menyebutkan bahwa variabel bebas adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel bebas sering disimbolkan dengan tanda X. Selain itu, variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat sering disimbolkan dengan tanda Y.

Maka dari itu, dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel bebas yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran *Pair Check* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan, variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Heryadi (2014: 71) menjelaskan bahwa teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Lebih jelas Mukhtazar (2020: 74) mengungkapkan teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi ataupun cara yang dipakai oleh peneliti guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

Berkaitan dengan teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Heryadi (2014: 71) mengemukakan bahwa data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Data dalam penelitian dapat digolongkan atas data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data penelitian kualitatif yang dihimpun dan disusun dalam suatu daftar atau bagan. Data kuantitatif adalah data yang berupa informasi yang diaktualisasikan dalam wujud angka-angka (numerik).

Teknik pengumpulan data yang disebutkan Heryadi (2014: 71) ada empat macam diantaranya yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan

peneliti yaitu teknik observasi/pengamatan, teknik wawancara dan teknik tes/pengukuran, sebagai berikut:

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan (Heryadi, 2014: 84). Dalam teknik ini peneliti melakukan observasi untuk memperoleh informasi dan mengamati kegiatan belajar peserta didik di dalam kelas untuk memperoleh data-data nilai awal dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi.

### 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) (Heryadi, 2014: 74). Pada teknik wawancara ini merupakan lanjutan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data atau nilai awal peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi. Kemudian bertanya kepada guru mengenai permasalahan apa yang terjadi di kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya.

### 3. Teknik Tes (Pengukuran)

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda) (Heryadi, 2014: 90). Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui nilai peserta didik setelah menggunakan model *Pair Check* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur

teks cerita fantasi. Sehingga teknik tes dilakukan peneliti untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII D SMP Negeri 12 Tasikmalaya. Peserta didik berjumlah 32 orang dengan jenis kelamin laki-laki 18 orang dan jenis kelamin perempuan 14 orang.

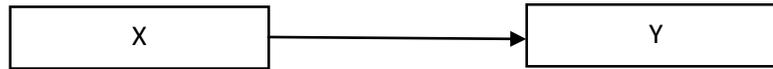
#### **E. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan atau strategi yang penulis lakukan di dalam penelitian. Heryadi (2014: 123) mengungkapkan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan observasi dan evaluasi, serta refleksi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat dapat atau tidaknya model pembelajaran *Pair Check* digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan model X (*Pair Check*) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi pada

peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hal ini, di bawah ini terdapat desain penelitian dalam Heryadi (2014: 124).



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

- X : Model pembelajaran *Pair Check* digunakan untuk peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.
- Y : Kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check*.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan di dalam penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu diantaranya 1) pedoman observasi, 2) pedoman wawancara, 3) silabus, dan 4) rpp.

#### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu berdasar pada langkah-langkah penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014: 64)

mengemukakan prosedur PTK dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengenal masalah dalam pembelajaran
- b. Memahami akar masalah pembelajaran
- c. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- d. Menyusun program rancangan tindakan
- e. Melaksanakan tindakan
- f. Deskripsi keberhasilan
- g. Analisis dan refleksi
- h. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah tersebut penulis melaksanakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

Mengenal dan memahami masalah dalam pembelajaran yang peneliti lakukan yaitu dengan mengobservasi dan mewawancarai guru sekolah di SMPN 12 Tasikmalaya Kota Tasikmalaya selaku guru yang terlibat langsung dengan peserta didik. Setelah peneliti mendapatkan informasi dari guru mengenai akar masalah yang terjadi dalam pembelajaran, maka peneliti menetapkan tindakan.

Tindakan yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan menetapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi sebagai solusi dari masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu menyusun program rancangan tindakan.

Model pembelajaran yang dipilih sebagai solusi dibuat dalam sebuah RPP lengkap. Dalam melaksanakan tindakan, peneliti atau guru harus merealisasikan segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara konsisten.

#### **H. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini mengacu pada cara pengolahan data kualitatif. Heryadi (2014: 113) mengemukakan data kualitatif dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian.

Pengolahan data yang dilakukan peneliti melalui tahapn-tahapan sebagai berikut:

1. Pengelompokkan data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh dari sekolah tempat peneliti melakukan penelitian.
2. Pengkategorisasian data, data yang telah diperoleh kemudian peneliti analisis dan dikategorisasikan.
3. Penafsiran, data yang telah dianalisis dilihat keberhasilan atau ketidakberhasilan hasil pembelajaran.
4. Simpulan, penulis membuat simpulan hasil penelitian.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 12 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan bulan November 2022.